

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Mekarwangi terhadap Kelompok Tani Mekar Mulya. Desa Mekarwangi menghadapi tantangan signifikan terkait sektor pertanian, termasuk penggunaan metode tradisional, akses terbatas ke teknologi modern, dan literasi pasar yang rendah, yang menyebabkan produktivitas dan kesejahteraan petani kurang maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan belum optimal. Terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang hanya dilakukan setahun sekali, disebabkan oleh alokasi anggaran yang minim dari APBDes. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia seperti tenaga penyuluh pertanian menghambat proses penguatan potensi kelompok tani. Hal ini mengakibatkan peningkatan produktivitas yang tidak signifikan, hanya sekitar 5-10%, dan petani masih sangat bergantung pada tengkulak karena kurangnya wadah pemasaran kolektif.

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar Pemerintah Desa Mekarwangi mengintegrasikan program pemberdayaan pertanian secara jelas ke dalam APBDes dan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk dukungan teknis. Selain itu, Kelompok Tani Mekar Mulya perlu memperkuat organisasi internal dan meningkatkan partisipasi aktif anggotanya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pertanian di wilayahnya.

Kata kunci: Pemberdayaan, Kelompok Tani, Pemerintah Desa